

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat dibuatlah kesimpulan untuk mencapai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kemandirian guru dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri 2 Tolangohula yaitu guru melakukan pengambilan keputusan dalam hal proses pembelajaran berkenaan dengan keputusan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran serta didasari pada fakta, pengalaman, dan pendapat para guru.
2. Kemandirian dalam pengembangan program pengajaran di SMP Negeri 2 Tolangohula yaitu terdiri dari pengembangan indikator pembelajaran dan menentukan tujuan pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran yang berdasarkan pada karakteristik siswa, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan keluasan materi pembelajaran.
3. Kemandirian dalam inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru umumnya terkait dengan strategi yang digunakan, adapun untuk pelaksanaan strategi pembelajaran guru memberikan variasi saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan Variasi yang dilakukan oleh guru yaitu perubahan suara kari keras menjadi lemah, tinggi menjadi rendah, cepat menjadi lambat, gembira menjadi sedih., kemudian memusatkan perhatian siswa pada hal-hal

yang dianggap penting, dengan mengeluarkan pernyataan “perhatikan ini dengan baik-baik” juga dengan Adanya desenyapan yang tiba-tiba dan disengaja selagi menerangkan sesuatu dengan menatap dinding tanpa komentar.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah agar menunjang kemandirian guru dalam pembelajaran di sekolah sehingga menempuh langkah-langkah perbaikan dalam rangka memperbaiki kinerja guru dalam manajemen kurikulum berbasis sekolah.
2. Bagi guru, hendaknya mengoptimalkan kemandirian dari segala aspek guna menunjang manajemen berbasis sekolah yang mandiri di SMP Negeri 2 Tolangohula.
3. Bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan hasil belajar serta lebih efektif mendalami materi yang diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran.